

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah di uraikan dalam Bab IV, maka diperoleh kesimpulan secara umum yaitu guru PKn bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran hukum Siswa ketika mengendarai bermotor SMA Sumatra 40 Bandung. Selain itu peneliti merumuskan kesimpulan khusus dari penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kesadaran hukum siswa di SMA Sumatra 40 Bandung dalam mengendarai kendaraan bermotor masih sangat kurang, kesadaran yang ada pada diri siswa masih ada dalam proses, yang mana dengan segala usaha yang dilakukan sekolah utamanya dapat mengubah paradigma siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya tentang hukum dan ketika hal tersebut telah dipahaminya maka akan adanya perubahan yang semakin nyata siswa lakukan dalam meningkatkan kesadaran hukum dalam berlalu lintas.
2. Upaya yang dilakukan guru PKn di SMA Sumatra 40 Bandung dalam mengatasi masalah siswa yang melanggar peraturan lalu lintas terdiri dari pertama melakukan razia kepemilikan SIM untuk siswa kelas XI dan XII , kedua adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan Kepolisian Padasuka untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya SIM, ketiga himbauan-himbauan yang disampaikan pada saat Upacara Bendera setiap hari Senin atau melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS, keempat guru PKn yang menjadi bagian dalam mewujudkan siswa yang sadar akan hukum
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru PKn dalam mengatasi masalah siswa yang melakukan pelanggaran berlalu lintas seperti masih kurangnya tingkat kesadaran untuk memiliki SIM karena keterbatasan biaya untuk membuatnya, siswa yang sudah beberapa kali ditemukan melakukan pelanggaran masih tetap melakukan kesalahan yang berulang-ulang, itu didasari dengan setiap alasan yang sama

4. Upaya oleh pihak sekolah, apakah terdapat perubahan dalam diri siswa terkait dengan kesadaran hukum berlalu lintas secara kewenangan memang sekolah memiliki andil terbesar dalam meningkatkan tingkat kesadaran hukum siswa bisa melalui kebijakan khusus yang sekolah tetapkan, penyuluhan dan sosialisasi yang harus digalakan lebih banyak lagi, serta pencapaian tersebut harus didukung oleh semua komponen. Seperti kepolisian yang bergerak dijalanan tentu harus memberikan ketegasan ketika memang siswa dijalanan ditemukan melakukan pelanggaran harus ditindak dengan berbagai cara tentu yang dapat mendidik siswanya. Agar sanksi jera itu diberikan dari setiap penjuror dan biasanya memberikan rasa *'kapok'* tidak akan mengulangnya lagi. Selain itu juga orang tua bertanggung jawab penuh atas kesadaran anaknya dalam berlalu lintas, dimana pertemuan anak dengan orang tua sangat lama di rumah dan bisa menjadi sebuah jalan untuk mewujudkan keinginan negara Indonesia yang berlandaskan hukum.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah sebagai tempat yang mewadahi peserta didik untuk mengikuti pendidikan, maka sudah seharusnya memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik, utamanya dalam meningkatkan kesadaran hukum peserta didiknya. Pelayanan tersebut bisa melalui kegiatan-kegiatan yang bermuatan hukum, sosialisasi atau lebih perbanyak lagi kerjasama dengan pihak-pihak yang mempunyai program tentang kesadaran hukum.

### **2. Bagi Pihak Guru**

Guru merupakan seseorang yang mempunyai pengaruh bagi perubahan siswa di sekolah, maka kemampuan guru dan kepiawaian guru untuk menjadikan siswanya taat pada hukum haruslah di mulai sejak dini agar siswa bisa mengikuti perubahan zaman yang saat ini kesadaran dan kepatuhan hukumnya mulai menipis. Bisa melalui integrasi dengan pembelajaran ataupun pendekatan-pendekatan kegiatan di sekolah.

### 3. Bagi Pihak Siswa

Siswa saat ini harus melek akan perkembangan hukum, bilamana siswa tidak mempelajari hukum saat ini maka akan terbentuk pemikiran untuk melanggar hukum sampai dengan dewasa. Terlebih dalam menjadi pengendaraan bermotor maka siswa harus memahami terlebih dahulu peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kendaraan bermotor.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya lebih diutamakan untuk meneliti dalam sampel siswa yang lebih banyak guna menghasilkan penelitian yang bagus. Selain itu peneliti selanjutnya juga hendak mencari sekolah yang memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi supaya mengetahui seberapa besar kemungkinan terjadinya kecelakaan yang di akibatkan menggunakan kendaraan tanpa mematuhi peraturan berlalu lintas.